

**PENERAPAN SEBELUM DAN SESUDAH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE
ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT. Nenggapratama Internusantara)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

Oleh:

**Fifilia Fransisca Tuharea
NIM : 11 042 063**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2015**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Dengan Judul

**PENERAPAN SEBELUM DAN SESUDAH SISTEM INFOMASI
AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE
ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT. NENGGAPRATAMA
INTERNUSANTARA**

Oleh

Nama : Fifilia Fransisca Tuharea
NIM : 11 042 063
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk diujikan

Manado, September 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Barno Sungkowo, SE.MM.Ak

NIP. 19610818199403 1 002

Ivoletti Walukow. SE, M.Si

NIP. 19641211 199003 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jeffry O. Rengku, SE.MM.Ak.CA

NIP 19630924 199403 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiaris, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 11 September 2015

Penulis,

Fifilia Fransisca Tuharea

NIM. 11 042 063

ABSTRAK

Tuharea, Fransisca. Fifilia. 2015. *Penerapan Sebelum Dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT. Nenggapratama Internusantara*. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Manado. Dosen Pembimbing I : Barno Sungkowo, SE., Msi, Dosen Pembimbing II : Ivoletti M Walukow. SE., M.Si

Penelitian ini mengenai penerapan sebelum dan sesudah penggunaan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software *Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Nenggapratama Internusantara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan mencari kekuatan yang ada dalam perusahaan kemudian dibandingkan dengan software *accurate* yang akan direkomendasikan penulis.

Dari hasil penelitian ditemukan beberapa kelemahan antara lain pada sistem pembelian dan penjualan yang sudah diterapkan pada perusahaan, dimana perusahaan tersebut masih menggunakan sistem manual sehingga berdampak pada penyajian laporan keuangan. Tingkat kejenuhan paratenagakerjadengan sistem yang belum terkomputerisasi serta menurunnya selera customer untuk membelibarangdagangan

Sebagai saran untuk perusahaan penggunaan *Accurate Accounting Versi 3* dalam kegiatan pencatatan pembukuan keuangan perusahaan dapat memudahkan sistem penyajian laporan.

Kata kunci : *Pembelian, Penjualan, Tenaga Kerja, Accurate Accounting Versi 3*

ABSTRACT

Tuharea, Fransisca. Fifilia. 2015. The Implementation Of Accounting Information System Before And After Using Software Accurate in Financial Report On PT. Nenggapratama Internusantara. Paper, Accounting Department of Manado State Polytechnic. Guiding Teacher I :Barno Sungkowo, SE., Msi, DosenPembimbing II :Ivoletti M Walukow. SE., M.Si

This research is about the implementation of Accounting Information System before and after using Software Accurate in financial report on PT. NenggapratamaInternusantara.

This research is using study case approach. The data collection method is using primary data which is gathered directly from the company from interview. This research is using qualitative method which is an analysis method by seeking the the strength inside the company and compare it before and after the implementation of Software Accurate.

The result of this research showed some weaknesses such as problem in selling and purchasing system of the company which is still using manual system and therefore affect the company's financial report. Also the boredom of the employee with uncomputerized system and the decreasing of consumer willingness to buy the product from the company.

As a recommendation using Accurate 3th version in recording company's financial report can simplify the system in order to make financial report of the company.

Keyword: Purchasing, Selling, Labor, Accurate accounting 3th version

S

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan – perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing – masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional menghasilkan informasi – informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak – pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan – kebijakan lainnya. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan beberapa keuntungan baik dalam memperoleh informasi lebih akurat dan cepat dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan serta membantu mengatasi kelemahan dan masalah yang belum dapat diatasi oleh sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan.

Dengan pertimbangan atas kelemahan dan masalah yang dihadapi perusahaan serta peranan teknologi informasi yang berpengaruh signifikan dalam perkembangan dunia bisnis membuat perusahaan menyadari dan membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam memberikan perbaikan bagi operasional perusahaan, salah satunya merupakan fungsi pembelian dan penjualan yang memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik dan terkomputerisasi.

Aktivitas utama perusahaan adalah melakukan penjualan barang dan jasa, karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan atau penerimaan perusahaan. Penjualan merupakan tindak lanjut dari pemasaran yang memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, selain itu perusahaan juga memiliki tujuan dalam suatu perekonomian yang bersaing antara lain mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Kegiatan pembelian juga tidak terlepas dari aktivitas utama perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang lebih terhadap pembelian barang dagangan karena bila tanpa pembelian maka para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggannya. Didalam kegiatan pembelian yang erat kaitannya dengan persediaan terdapat banyak aliran data yang apabila tidak dikelola dengan baik akan sangat merugikan perusahaan.

Kegiatan penjualan yang dilakukan setiap perusahaan terbagi menjadi dua bagian yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Untuk itu setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan dalam perusahaan itu dengan baik, sehingga dari kegiatan penjualan yang terkendali itu, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Selain memiliki sistem penjualan yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pemberian dan penagihan piutang yang baik, karena banyak perusahaan pemakai barang atau jasa membutuhkan waktu dalam melakukan pembayaran pada saat mereka membeli barang atau jasa dalam jumlah dan harga yang tidak sedikit.

Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapatkan pasokan barang dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan barang agar permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Pembelian juga dibagi menjadi dua, yaitu pembelian tunai yang terkait dengan pengeluaran kas dan pembelian kredit yang terkait dengan utang usaha. Kesalahan – kesalahan dalam melakukan pembelian barang dagang akan berpengaruh buruk pada perusahaan tanpa adanya perencanaan dan pengendalian yang tepat dalam melakukan pembelian memungkinkan terjadinya pembelian yang terlalu sedikit atau mungkin terlalu

banyak, harga beli yang terlalu tinggi yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan. Untuk itu, pengendalian atas pembelian akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan.

Faktor sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan. Banyak perusahaan menyadari bahwa unsur manusia dalam suatu perusahaan dapat memberikan keunggulan bersaing. Karyawan dalam kinerjanya dalam perusahaan akan membuat sasaran, strategi, inovasi untuk mencapai tujuan dalam perusahaan itu sendiri. Perusahaan membutuhkan karyawan yang mempunyai kinerja yang tinggi dan mampu bekerja lebih baik dan cepat. Ini berarti bahwa perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang handal yang memang mampu bekerja dengan baik dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Penjualan, pembelian dan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan adalah faktor-faktor penting demi tercapainya tujuan sebuah perusahaan. Komputerisasi sistem yang erat kaitannya dengan ketiga faktor diatas akan sangat membantu dibandingkan dengan sistem manual. Dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka kehilangan data akan dapat diminimalisasi pada setiap perusahaan. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan akan jauh lebih cepat dan akurat.

PT. Nenggapratama Internusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi truk bermerk hino. Selain menjual truk, PT. Nenggapratama Internusantara juga menyediakan jasa service bagi setiap kendaraan bermerk hino dan menjual sparepart. Perusahaan menyalurkan barang dagangan yang dijual lewat sales sebagai pengantara yang sebagian besar berada di wilayah Sulawesi Utara. Saat ini pemrosesan pencatatan transaksi yang terjadi pada PT. Nenggapratama Internusantara mengalami kendala dalam hal memperoleh informasi dari satu bagian ke bagian lainnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga memperlambat pemrosesan transaksi pelanggan secara keseluruhan dan menyebabkan kinerja para staff perusahaan menjadi kurang efisien. Selain itu pengendalian internal pada PT. Nenggapratama Internusantara masih mengalami beberapa kekurangan, seperti tidak adanya pembagian otoritas

akses dalam sistem berjalan yang disesuaikan dengan wewenang masing – masing fungsi dalam perusahaan, terjadi perangkapan fungsi pada Bagian Akuntansi dan Keuangan serta penetapan tanggung jawab yang kurang tepat terhadap fungsi – fungsi yang terdapat dalam perusahaan.

Pada umumnya, sistem pembelian dan penjualan pada PT. Nenggapratama Internusantara sudah menggunakan sistem terkomputerisasi. Namun dalam sistem yang sudah ada ini masih ditemukan banyak kekurangan. Dalam penelitian awal yang telah dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa indikasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Pertama, ditemukannya selisih antara catatan pembukuan PT. Nenggapratama Internusantara dengan stock opname barang atau keadaan fisik barang digudang. Yang kedua, terdapat beberapa kesalahan dalam pencatatan dokumen-dokumen perusahaan, dokumen – dokumen yang masih kurang lengkap dengan penomoran faktur yang belum bernomor urut tercetak. Hal ini menghambat kerja bagian akuntansi dan pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya.

Organisasi memiliki alternatif untuk memilih antara paket program sistem informasi akuntansi yang dijual dalam paket jadi atau dapat memesan khusus sesuai dengan karakteristik perusahaan. Kemampuan masing-masing paket program ini sangat bervariasi mulai dari yang memiliki kapasitas rendah dengan aplikasi terbatas hingga paket program sistem informasi akuntansi yang berkemampuan tinggi dan terintegrasi dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Berapapun kapasitas kemampuannya, paket program ini dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan dalam bidang akuntansi sesuai dengan kapasitas dan karakteristik perusahaan.

Accurate adalah sebuah software akuntansi yang dijual di pasaran. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi ini bahkan accurate telah diajarkan di beberapa lembaga pendidikan baik di sekolah maupun di jenjang universitas. Semua bisnis yang sudah modern memiliki software ini sebagai alat bantu untuk memudahkan dan mempercepat tugas-tugas administratif yang memerlukan ketelitian, keakuratan dan keamanan. Penulis menawarkan Accurate Accounting Software adalah pilihan terbaik bagi para pebisnis skala kecil

maupun besar. Accurate Accounting Software akan membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Dengan menggunakan software ini setiap masalah yang berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan perusahaan sehingga pelaporan keuangan dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan menerapkan sistem accurate akan sangat membantu pencatatan pembelian dan penjualan, selain itu mengurangi tingkat kejenuhan para karyawan yang dihadapkan dengan transaksi – transaksi keuangan yang beragam. Dalam mengoperasikan program software accurate ini, dibutuhkan adanya training atau pelatihan kepada setiap karyawan yang diberikan tanggung jawab untuk menggunakan software ini.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada PT. Nenggapratama Internusantara, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Nenggapratama Internusantara)”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti mengenai penerapan pembelian dan penjualan sebelum dan sesudah menggunakan accurate dalam penyusunan laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Nenggapratama Internusantara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Nenggapratama Internusantara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat dijadikan untuk membandingkan teori yang satu dengan teori yang lain selama perkuliahan dan dapat mengembangkannya sebagai yang sistematis.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam menganalisis sistem informasi akuntansi yang berbasis Accurate.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

1. Sistem

Suatu sistem menurut Jogianto (2003:1) diartikan sebagai berikut: “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. Menurut Mulyadi (2001:2) mengemukakan bahwa sistem adalah: “ Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang sangat erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Pengertian sistem menurut Winarno (2006) adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, hampir sama dengan pengertiannya sistem menurut Romney (2003). Masing-masing komponen tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, antara lain:

- a. *Input* berfungsi untuk menerima masukan dari luar sistem
- b. Proses berfungsi untuk mengubah input menjadi output.
- c. Output berfungsi untuk mengirimkan hasil olahan kepada pihak diluar sistem.
- d. Kontrol berfungsi untuk mengendalikan komponen lain agar berfungsi seperti yang diharapkan.
- e. Batas sistem berfungsi untuk memisahkan sistem dengan lingkungannya atau dengan sistem lainnya.
- f. Sistem juga memiliki tujuan lain yang ingin dicapai.

Dari definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan serangkaian unsur-unsur yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam sistem sendiri terdapat subsistem yang menjalankan peran lebih spesialisasi

jika dibandingkan peran sistemnya, guna bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pengertian Data dan Informasi

Informasi erat kaitannya dengan data. Data adalah sumber dari setiap informasi yang diketahui untuk memberikan gambaran yang jelas tentang istilah data dan informasi dalam hubungannya dengan proses penyediaan informasi, berikut ini diberikan pengertian untuk masing – masing istilah itu. Data dapat diartikan sebagai kumpulan karakter, fakta atau jumlah – jumlah yang merupakan masukan (input) bagi suatu sistem informasi. Biasanya data ini belum dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Menurut Kristanto (2011 : 4) data adalah sesuatu yang nyata, fakta mengenai objek yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan catatan nyata dari suatu objek seperti tempat, benda, dan orang – orang yang benar – benar terjadi. Data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak berguna, sehingga dibutuhkan suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan suatu informasi.

Informasi menurut Husein (2004) merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan manfaat bagi manusia. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2004) pengertian informasi diartikan sebagai suatu data yang diorganisasikan yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Informasi merupakan keluaran (output) dari suatu proses pengolahan data. Output ini biasanya sudah tersusun dengan baik dan mempunyai arti bagi yang menerimanya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

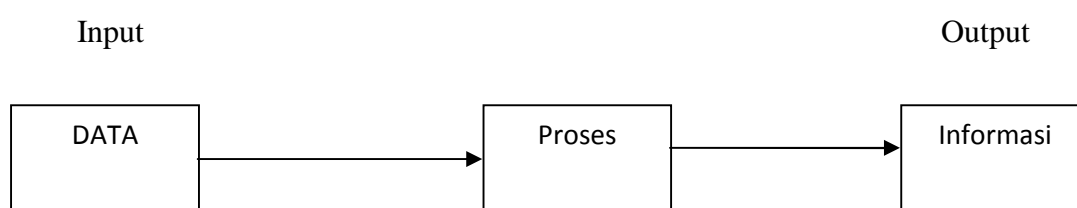
Menurut Anthony dalam Dewi (2004) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang

menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian-kejadian, kesatuan nyata yang digunakan dalam mengambil keputusan.

Kualitas dari suatu informasi (quality of information) menurut Jogiyanto (2001 : 10) adalah sebagai berikut:

- a. Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat berarti informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya (*time lines*), berarti informasi yang akan datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi.
- c. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya.

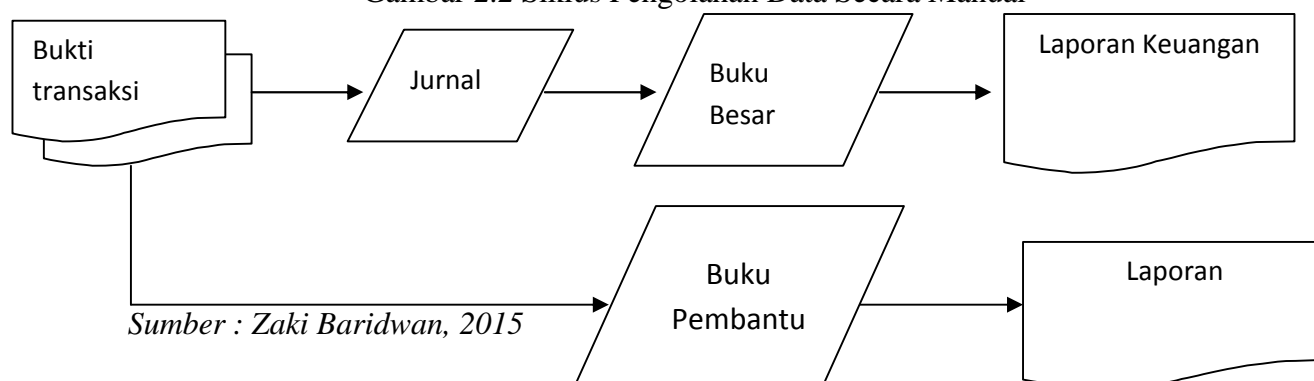
Gambar 2.1 Hubungan data dan informasi



Sumber: Sistem Informasi Akuntansi, 2015

Untuk mengubah data menjadi informasi, dilakukan proses pengolahan data. Dalam sistem informasi akuntansi, proses pengolahan ini dilakukan dengan beberapa tahap tertentu. Jika sistem informasi akuntansi diproses secara manual (tanpa mesin), proses pengolahan data dapat dilakuakn dalam suatu siklus seperti dalam gambar berikut ini:

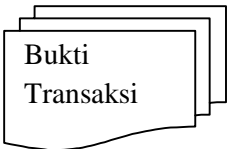

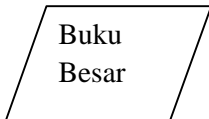
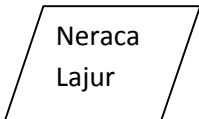
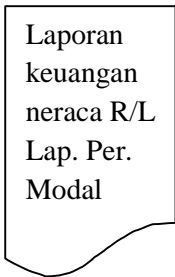
Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data Secara Manual



Sumber : Zaki Baridwan, 2015

Dengan digunakannya mesin komputer dalam proses pengolahan data, siklus pengolahan data dapat dipisahkan menjadi tiga yaitu masukan (Input), Pengolahan (Proses), dan keluaran (Output). Siklus pengolahan data akuntansi yang dilakukan dengan komputer dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer

INPUT	PROSES			OUTPUT
Manual	Komputer	Komputer	Komputer	Komputer
				

3. Pengertian Akuntansi

Menurut Halim (2012) terdapat berbagai definisi akuntansi, diantaranya: Menurut *Accounting Principles Board* (1970) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan membuat pilihan-pilihan nalar diantara alternative arah tindakan.

Menurut *American Accounting Association* (1966) Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebuah informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Pengertian ini juga dapat melingkupi penganalisisan laporan yang dihasilkan oleh akuntansi tersebut.

Pengertian akuntansi menurut Winarno (2006) adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data tersebut untuk selanjutnya akuntansi menyajikan data kuantitatif berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Informasi akuntansi harus memenuhi syarat kualitas informasi yang baik agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomis.

4. Pengertian Sistem Informasi

Laudon dalam Radityo dan Zulaikha (2007) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Komponen-komponen yang terdapat dalam sistem informasi, antara lain:

- a. Blok masukan input mewakili data masuk ke dalam sistem informasi yang meliputi metode-metode dan media-media untuk mengungkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.
- b. Blok model yang terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- c. Blok keluaran produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- d. Blok teknologi digunakan untuk semua penerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.
- e. Blok basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

- f. Blok kendali untuk upaya-upaya sistem informasi data berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendalian didalamnya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Dari beberapa definisi sistem informasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab untuk pengolahan data. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah berevolusi dari pencatatan manual menjadi pencatatan terkomputerisasi dengan menggunakan teknologi sistem informasi.

5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2011:11) adalah sebagai berikut: “ Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi adalah: “ Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian perusahaan”.

Adapun fungsi yang dapat diperoleh dari adanya sistem informasi akuntansi menurut Fakhri Husein (2004:13), yaitu:

- a. Efisiensi meningkatkan dalam proses fisiknya, karena pengurangan biaya operasinya.
- b. Keakuratan dari data yang berkaitan dengan berbagai entitas seperti pelanggan dan supplier.

- c. Kualitas produk dan jasa meningkat.
- d. Kualitas perencanaan dan pengawasan yang meningkat.

Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memproses data tentang aktivitas organisasi secara efektif dan efisien.
2. Memberikan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.
3. Memberikan penegndalian yang memadai untuk menjamin data tentang aktivitas bisnis tersebut dengan mencatat dan memproses secara teliti dan melindungi data tersebut serta melindungi harta perusahaan.

Beberapa tujuan utama seiiring dengan disusunnya sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan, menurut La Midjan (2001:1) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kualitas informasi yaitu informasi yang tepat guna (*relevan*), lengkap, dan terpercaya (akurat). Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi harus cepat dan tepat, dapat memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap.
- b. Untuk meningkatkan kualitas internal atau sistem pengendalian inter, yaitu sistem yang diperlukan untuk mengamankan kekayaan perusahaan. Hal ini berarti bahwa sistem akuntansi yang disusun harus mengandung kegiatan intern perusahaan.
- c. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha, ini berarti bahwa biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin serta jauh lebih murah dari manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan sistem informasi.

6. Accurate Accounting Software

Masih banyak pemilik usaha yang merasa belum mengenal software Accurate, walaupun program Accurate Accounting Software sudah merajai bisnis software siap pakai di Indonesia sejak 1998, tetapi masih ada yang belum mengenalnya. Sebagian disebabkan karena masih banyak perusahaan yang masih menggunakan program atau aplikasi *customize* dengan beragam

bahasa program, ada yang memakai Microsoft Visual Foxpro, Visual Basic atau software lainnya yang dianggap program tersebut bias dirubah dengan semaunya oleh programmer tersebut.

Tetapi sesungguhnya di lapangan banyak perusahaan yang kecewa dengan program tersebut karena sulit untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan hingga dapat menghambat operasional perusahaan dan masih banyak hal lagi yang menghambat implementasi di lapangan.

Sistem ini adalah sistem yang dibuat oleh CPSSOFT yang diperuntukan bagi setiap perusahaan. Dibagi dalam tiga versi yaitu:

1. Accurate SE (Standar Edition) cocok untuk perusahaan skal kecil seperti jasa dan dagang yang hanya cukup menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan keuangan perproyek atau perdepartment.
2. Accurate DE (Deluxe Edition) merupakan perpaduan dari beberapa modul standar ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen.
3. Accurate EE (Enterprice Edition) cocok untuk perusahaan manufacturing karena sudah dilengkapi dengan (Bill Of Material, Production Order, Production Activity, *Finished Production Activity*, dan bahkan dapat mengetahui selisih antara *Bill Of Material Budget* dengan *Production Activity*).

Adapun sifat-sifat accurate adalah sebagai berikut:

1. Mudah sipelajari dan mudah dipakai
2. Fleksibel dan sesuai dengan kondisi usaha yang beraneka ragam
3. Sesuai dengan PSAK, standar pencatatan akuntansi di Indonesia.
4. Realtime processing, jurnal dan posting sekali jalan
5. Maintenance Free

Hampir semua paket software mempunyai karakteristik dan prosedur yang sama, karena dibuat berdasarkan hal yang sama yaitu kegiatan dan transaksi perusahaan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah alasan mengapa anda harus memilih Accurate Accounting

Software sebagai software akuntansi anda disbanding dengan software lainnya:

1. Client Server Technology dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi
2. Multi user dengan tingkat kewenangan yaitu create, edit dan report
3. Multi Currency dengan menghitung optimize realize dan unrealized gain/loss
4. Multi unit dengan tingkat perhitungan unti setiap barang
5. Multi Warehouse (Lebih dari satu gudang)
6. Multi Discount (discount item, discount invoive, dan discount payment)
7. Real time processing dengan backward dan forward transaction
8. Fungsi pilihan tampilan menu dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris
9. Perubahan design template setiap voucher dan invoice
10. Report yang dapat dirancang sendiri oleh user jika memahami proses report dan fast report
11. Digit transaksi sampai dengan 15 digit dan dua desimal
12. Keakuratan perhitungan kuantitas barang sampai dengan 4 desimal
13. Bias custom financial statement dengan berbagai macam pengelompokkan untuk tipe Balance sheet dan Income statement
14. Fasilitas grouping di dalam item yaitu mengelompokkan beberapa barang dalam satu kelompok barang baru dengan tanpa proses penggabungan
15. Fasilitas Job Costing yaitu mengelompokkan barang dalam satu kelompok barang baru dengan proses penggabungan dan nilai cost yang baru
16. Fitur Extract Import yang memungkinkan anda memasukkan transaksi penjualan dari perusahaan cabang untuk dikirimkan ke perusahaan pusat
17. Metode persediaan Fifo dan Average

18. Tax Report dari PPN IN dan OUT sampai SPT Tahunan Form 1771 secara Otomatis
19. Modul lengkap untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur
20. Laporan dapat di view langsung lewat program Microsoft Excell
Accurate sendiri telah mengcover lebih dari 250 jenis laporan keuangan mulai dari:
 1. Inventory
 2. Penjualan
 3. Pembelian
 4. Kas/bank
 5. Aktiva

Accurate hadir dengan dua versi yang umum digunakan yaitu versi 3 dan versi 4. Setiap software yang diciptakan tentunya memiliki kelebihan maupun kekurangan. Berikut penjelasan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing versi tersebut:

a. Kelebihan Accurate V3

1. Customer dan Vendor
Bisa mengisi saldo awal lebih dari 1 invoice
2. Purchase Order
Ada penambahan field Terms dan FOB
3. Purchase Invoice
Terdapat field Fiscal Rate untuk pembelian mata uang asing dengan PPN
4. Receive Item
Tidak menjurnal ke hutang dagang lagi namun ke barang yang belum ditagih (Unbilled Goods)
5. Purchase Return
Nilai retur bisa memasukkan nilai Tax, Freight, dan Discount dari Purchase Invoice
6. Vendor Payment
Setiap form ada nomor urutnya agar mempermudah pengarsipan
7. Sales Order

Ditambahkan field Salesman

8. Sales Invoice/ Delivery Order

Item service dari SO bias diproses lebih dari 1 Sales Invoice
Ada banyak fitur baru yang tersedia di Accurate 3. Fitur besar yang terdapat di versi ini adalah :

1. Multi proyek dan departement.
2. Pajak masukan di modul pembelian (*Purchase order dan purchase invoice*),
3. Harga satuan yang termasuk pajak (*Inclusive Tax*) di semua form yang ada hubungan dengan pajak (PPN).
4. Template untuk semua form dengan designer yang lebih mudah dan field – field yang lebih lengkap.
5. Ongkos kirim (*Freight*) untuk modul pembelian dan penjualan.
6. Sepuluh buah custom field yang tersedia di semua form yang berhubungan dengan item.
7. Perhitungan komisi saleman yang lebih lengkap.
8. Penambahan modul rekonsiliasi bank.

Selain fitur – fitur besar diatas, berikut perincian penambahan atau perbaikan fitur yang telah dilakukan di versi 3:

1. Customer dan Vendor

Bisa mengisi saldo awal lebih dari 1 invoice

2. Purchase Order

- Ada penambahan field terms, dan FOB
- History PO bisa dilacak dengan mudah
- Uang muka PO sudah dipindahkan ke form *Vendor Payment*

3. Purchase Invoice

- Terdapat field *Fiscal Rate* untuk pembelian mata uang asing dengan PPN
- *Field Rate* dan *Fiscal Rate* bias diedit
- Ongkos kirim yang diisi bias dibebankan ke vendor yang lain

- Berguna bagi importir yang umumnya *vendor forwardernya* berbeda dengan supplier
- Ongkos kirim dan *discount* bisa di alokasikan ke *cost inventory*
- *Item Discount* di masing – masing detail
- *Purchase Invoice* dan *Receive Item* sudah terpisah. Masing – masing memiliki hak user yang terpisah
- Penambahan nomor urut agar mempermudah pelacakan dokumen atau data
- Pembayaran uang muka bisa menggunakan cek yang tanggalnya berbeda dengan tanggal invoice

4. Receive Item

- Tidak menjurnal ke hutang dagang lagi, namun ke barang yang belum ditagih (Unbilled Goods)
- Beberapa penerimaan barang bisa ditagih di dalam satu tagihan (Bill) dan hanya memunculkan 1 invoice yang harus dibayar
- History penerimaan barang diambil dari PO nomor berapa dan ditagih di bill nomor berapa dengan mudah di lacak

5. Purchase Return

- Nilai retur bisa memasukkan nilai tax, freight, dan discount dari Purchase Invoice
- Perhitungan cost dan retur sudah lebih baik

6. Vendor Payment

- Setiap form ada nomor urutnya sehingga mempermudah pengarsipan
- Ada Payment Date
- Bisa untuk pembayaran PPN (*Fiscal Payment*)
- Bisa melakukan *settlement* antara *downpayment* PO dengan PI

7. Sales Order

- Ditambahkan *field salesman*
- Bisa menghitung PPN di SO
- Bisa dengan mudah mengetahui oleh SI mana telah diproses
- Dengan mudah mengubah kena pajak/tidak sebuah order

- Uang muka SO sudah tidak bisa dilakukan langsung lagi melainkan harus di *Customer Receipt*

8. Sales Invoice/Delivery Order

- *Item service* dari SO bisa diproses lebih dari satu *sales invoice*
- *Sales invoice* telah dipisah dari DO. Masing – masing memiliki hak akses dan penomoran yang berbeda.
- Jurnal DO tidak ke akun piutang lagi
- Dengan mudah bisa dilihat SI tertentu telah diretur kemana saja
- No urut faktur pajak telah disimpan di dalam SI yang bersangkutan
- No PO sekarang – 20 karakter
- Invoice dengan mudah bisa di set kena pajak/tidak

9. Sales Return (Credit Memo) yaitu perbaikan perhitungan *cost retur*. Saat ini setiap retur akan mencari *cost invoice* yang terakhir

10. Customer Receipt

- Write Off piutang bisa dilakukan ke lebih dari 1 account
- History Overpay bisa diketahui siapa yang memanfaatkannya
- Bisa edit rate pembayaran
- Bisa melakukan *settlement* antara *downpayment* SO dan SI

11. Item dan Inventory

- Saldo awal (*Opening Balance*) bisa diisi per gudang
- Setiap item mempunyai 10 *custom field* yang masing – masing bisa diisi sampai 80 karakter. *Field* ini bisa dipakai untuk menambah informasi khusus bagi user
- *Item sales discount* bisa dijurnal ke *account* yang berbeda dengan *invoice discount*
- Dari daftar item bisa diketahui dengan mudah saldo item induk

12. Fixed Assets (Aset Tetap)

- Revaluasi asset tetap untuk penyesuaian perhitungan penyusutan bila terdapat perbedaan

- Perbaikan pada jurnal depresiasi
- Bisa menghitung *Intangible assets*

13. Journal Voucher, Other Payment dan Other Deposit

- Penambahan form *other deposit* untuk penerimaan diluar piutang
- Pemisahan antara form *Journal voucher* dan *Other payment* sehingga masing – masing bisa memiliki nomor urut yang berbeda
- Deskripsi yang lebih panjang (80 karakter)

14. Laporan (Report)

- Laporan yang lebih lengkap dan tepat
- Bisa mengatur lebar kolom saat *preview*
- Bisa mengubah kolom yang ditampilkan sebelum *preview*
- Field – field yang berhubungan disediakan didalam pilihan dengan lebih lengkap

b. Kelemahan Accurate V3

1. Single login.
2. Tidak mendapatkan diskon untuk major upgrade atau trade-in
3. Tidak bisa dipindah ke komputer lain

2.2 Definisi Konseptual

Kegiatan pembelian dan penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan. Dengan tingkat pembelian dan penjualan yang semakin meningkat maka perusahaan harus mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi bagi kegiatan utama perusahaan tersebut. Dengan mengubah sistem informasi yang masih manual menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi maka setiap kegiatan operasional perusahaan dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat waktu.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi.

Software Accurate adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Software ini hadir untuk memudahkan pekerjaan khususnya bagi para pengelola data keuangan perusahaan. Accurate akan membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan mudah, sehingga para pengguna dapat memperoleh informasi dengan cepat bila sewaktu – waktu diperlukan.

2.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meninjau sistem informasi akuntansi yang sudah ada dan menawarkan software Accurate pada PT. Nenggapratama Internusantara.

2.4 Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder atau data tambahan berisi informasi tentang hal-hal lain yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis data primer diperoleh dari setiap transaksi penjualan dan pembelian pada PT. Nenggapratama Internusantara yang disajikan dalam sebuah contoh kasus, sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan contoh kasus untuk mendiskripsikan penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Nenggapratama Internusantara.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT. Nenggapratama Internusantara yang terletak di Jl. Trans Manado-Bitung, Desa Watutumou 3 Jaga 6, Kec. Kalawat, Minut-Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan sejak penulis melakukan magang diperusahaan tersebut.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data dan informasi penelitian yang berhubungan langsung dengan penelitian, dimana data diperoleh dari sumber intern dan wawancara dengan bagian akuntansi yaitu informasi mengenai sistem pembelian dan penjualan yang diterapkan pada PT. Nenggapratama Internusantara.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung meliputi buku – buku di perpustakaan, referensi internet tentang sistem pembelian dan penjualan dengan menggunakan software accurate.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikutlah adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden (Sekaran, 2006:102).

Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti doukmen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada PT. Nenggapratama Internusantara.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti (Sekaran, 2006:67)

Dalam penetian ini wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan inti PT. Nenggapratama Internusantara.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut ;

1. Mengamati dan mengumpulkan data tentang penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang telah diterapkan.
2. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang telah diungkapkan dalam landasan teori.
3. Menganalisis data yang ada.
4. Menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

1. Umum

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di PT. Nenggapratama Internusantara (Dealer Hino) Wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. PT. Nenggapratama Internusantara (Dealer Hino) adalah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif dan salah satu perusahaan yang terkenal di Sulawesi Utara dan Gorontalo memberikan Pelayanan pemasaran dan purna jual yang terbaik bagi konsumen. PT. Nenggapratama memiliki visi dan misi perusahaan antara lain sebagai berikut:

a. Visi PT. Nenggapratama Internusantara

Menjadikan PT. Nenggapratama Internusantara sebagai perusahaan otomotif yang sukses dan dihormati di daerah Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku / Maluku Utara dengan memberikan Pelayanan pemasaran dan purnajual yang terbaik bagi konsumen.

b. Misi PT. Nenggapratama Internusantara

- 1) Secara berkesinambungan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan konsumen melalui program pemasaran yang terbaik
- 2) Mengembangkan karyawan yang berkompeten dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung tercapainya kepuasan konsumen.
- 3) Menjalin hubungan dengan customer melalui komunikasi dan kerjasama yang lebih baik untuk meningkatkan market share penjualan semua produk yang dipasarkan.
- 4) Untuk mengembangkan operasi perusahaan yang sehat dalam segala aspek, misalnya pemenuhan peraturan, lingkungan dan lain-lain.

Kendaraan atau unit yang dipasarkan oleh PT Nenggapratama Internusantara didatangkan dari wakil produsen di Jakarta yang merupakan anak perusahaan perakitan mobil merek Hino. Sebagai perantara antara pihak Indonesia dan Jepang dalam mendistribusikan produknya maka dipilihlah PT Hino Motor Sales Indonesia yang bertindak sebagai agen tunggal pemegang merek Hino di Indonesia dari Hino Motors, Ltd.

PT. Nenggapratama Internusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha dagang dan distributor yang mendapat wewenang dari kantor pusat untuk melakukan penjualan truck bermerk HINO, Sparepart HINO dan Service kendaraan bermerk HINO dengan berpegang pada prinsip untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kegiatan utama PT. Nenggapratama Internusantara yaitu menjual mobil bermerk HINO. Berikut daftar tipe kendaraan yang dijual di PT. Nenggapratama Internusantara :

- 1) Hino Bus (Hino Bus Series)
- 2) Dutro (Hino 300 Series)
- 3) Ranger (Hino 500 Series)
- 4) Profia (Hino 700 Series)

Selain menjual truck dan bus PT. Nenggapratama Internusantara juga menjual berbagai macam onderdil kendaraan beroda empat yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Daftar Sparepart yang di jual di PT. Nenggapratama Internusa

Daftar Sparepart yang di jual di PT. Nenggapratama Internusa			
Oil Filter	Wire Cowl	duduk	Clutch Cover
Fuel Filter	Wire Engine	Pin Piston 13251– E0070	Clutch Assy
Priming Pump	Wire Frame	Gasket Kit	Spring
Kable Acelator	Nylon Tube	Pin Piston 13251– E0120	Metal Jalan
Cylinder Assy	Relay Assy	Ring Set	Washer Set
Silinder Roda	Plat Kopling	Liner A	Bushing
Plug	Drag Laher	Solenoid	Metal

Sumber : PT. Nenggapratama Internusa, 2015

PT. Nenggapratama Internusantara memberikan pelayanan jasa berupa jasa service kendaraan bermerk HINO baik berupa bus maupun truck. Berikut daftar rincian service yang ada pada PT. Nenggapratama Internusantara :

- 1) FSP Service berkala gratis sampai dengan 60.000/km selama setahun.
- 2) Produk service / maintenance
- 3) Repair Service
- 4) Service Campaign (Service luar bengkel)

Sistem pembelian dan penjualan yang ada pada PT. Nenggapratama Internusantara sudah menggunakan sistem komputerisasi. Namun dalam sistem ini masih ditemukan beberapa kelemahan. Dalam penelitian awal yang telah dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa indikasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Pertama, ditemukannya selisih antara catatan pembukuan PT. Nenggapratama Internusantara dengan stock opname barang atau keadaan fisik barang digudang. Yang kedua, terdapat beberapa kesalahan dalam pencatatan dokumen-dokumen perusahaan, dokumen – dokumen yang masih kurang lengkap dengan penomoran faktur yang belum bernomor urut tercetak. Hal ini menghambat kerja bagian akuntansi dan pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis menawarkan satu software akuntansi, yaitu Accurate Software 3 sebagai sistem yang terkomputerisasi yang dapat mengerjakan setiap transaksi keuangan yang dikerjakan oleh karyawan yang telah memiliki pengetahuan dan dasar akuntansi yang cukup.

2. Lokasi Penelitian

PT.Nenggapratama Internusantara (HINO) berlokasi di Jl.TransManado–Bitung, Desa Watutumou 3 jaga 6, Kec. Kalawat, Minut – Manado, Sulawesi Utara dan bisa di hubungi lewat Telp. 0431 –813838 (Hunting) –817381, atau Fax. 0431 -817112.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelian dan Penjualan Sebelum Menggunakan Accurate

Contoh Kasus selama bulan September

PT.Nenggapratama Internusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor truk. Aktivitas utama perusahaan ini yaitu terletak pada

kegiatan pembelian dan penjualan truk. Untuk membandingkan penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software accurate maka penulis mengambil contoh kasus transaksi pembelian dan penjualan selama 1 bulan.

Pada PT. Nenggapratama Internusantara, selama bulan September 2015 terjadi transaksi – transaksi sebagai berikut:

- Sep 3 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 1 unit truk dengan tipe Dutro 130 HD X Power Blue seharga 150.000.000 dengan uang muka Rp.70.000.000
- Sep 5 Pelunasan untuk sisa hutang pada tanggal 3 maret 2015 sebesar Rp.95.000.000
- Sep 7 Dijual 1 unit truk dengan tipe Dutro 130 HD X Power Blue an. Ny. Evi seharga Rp.275.000.000
- Sep 10 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 1 unit truk dengan tipe Dutro 130 HD X Power Red seharga Rp. 150.000.000 dengan membayar uang muka Rp. 100.000.000 dan ongkos angkut sebesar Rp. 5.000.000
- Sep 14 Dijual kepada tuan andi 1 unit truck dengan tipe Dutro 130 HD X Power Red seharga Rp.275.000.000
- Sep 16 Pembayaran sisa hutang pada tanggal 10 kepada PT. HMSI seharga Rp.65.000.000
- Sep 18 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 1 unit truck dengan tipe FG 235 JJ seharga Rp. 250.000.000, dengan membayar uang muka Rp. 100.000.000 dan pembayaran ongkos angkut Rp. 5.000.0000
- Sep 22 Dijual truk dengan tipe FG 235 JJ seharga Rp. 320.000.000 kepada PT. Waga
- Sep 25 Pembayaran hutang pada tanggal 18 sebesar Rp. 180.000.000
- Sep 28 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 2 unit truk tipe FM 260 JM @ Rp. 275.000.000, dengan pembayaran uang muka Rp. 300.000.000 dan ongkos angkut Rp. 5.000.000

Sep 29 Dijual 2 unit truk tipe FM 260 JM pada PT. Perkasa @ Rp. 315.000.000

Sep 30 Pembayaran sisa hutang tanggal 28 maret 2015 sebesar Rp. 360.000.000

*Ket: setiap pembelian dan penjualan dikenakan pajak 10%

PT. NPI mencatat transaksi pembelian dan penjualan selama bulan maret kedalam jurnal umum sebagai berikut :

Tabel 4.2 JurnalUmum PT. NenggapratamaInternusantara

PT.NenggapratamaInternusantara			
JurnalUmum			
Periode 30 September 2015			
Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
03 Sep 2015	Persediaan Unit	150.000.000	-
	PajakMasukkan	15.000.000	-
	Bebanangkut	5.000.000	-
	Hutang	-	95.000.000
	Kas/bank	-	75.000.000
(Pembelian 1 unit trukDutro 130 HD X Power Ps Blue danPembayaranuangmuka)			
05 Sep 2015	HutangDagang Unit		
	Kas/bank	95.000.000	-
(Pelunasansisahutangtanggal 3 pada PT. HMSI)			
07 Sep 2015	Kas/bank		
	Penjualan	302.500.000	-
	PPN Keluaran	-	275.000.000
(Penjualantunai 1 Unit Dutro 130 HD X Power an. NyEvi) HPP			
		27.500.000	

	Persediaan Unit	150.000.000	-
	(Mencatat pengeluaran barang dari gudang sebesar harga pokok)	-	150.000.000
10 Sep 2015	Persediaan Unit Beban Angkut	150.000.000	-
	Pajak Masukan	5.000.000	-
	Hutang Dagang Unit	15.000.000	-
	Kas/bank	-	65.000.000
	(Pembelian 1 unit Dutro 130 HD X Power Red, Pembayaran uang muka dan ongkos angkut)	-	105.000.000
14 Sep 2015	Kas/bank Penjualan	302.500.000	-
	Pajak Keluaran	-	275.000.000
	(Penjualan 1 unit Dutro 130 HD X Power Red an. Tn. Andi)	-	27.500.000
	HPP		
	Persediaan Unit	150.000.000	-
	(Mencatat pengeluaran barang dari gudang sebesar harga pokok)	-	150.000.000
16 Sep 2015	Hutang Dagang unit Kas/bank	65.000.000	-
	(Pelunasan Hutang Pada PT. HMSI Tanggal 10 Mar 2015)	-	65.000.000
18 Mar 2015	Persediaan Unit Beban Angkut	250.000.000	-
	Pajak Masukan	5.000.000	-
	Hutang Dagang	25.000.000	-
	Kas/bank	-	180.000.000
	(Pembelian 1 unit truk FG 235 JJ,	-	100.000.000

	Pembayaranuangmukadanongkosangkt)		
	Kas/bank		
	Penjualan		
22 Mar	PajakKeluaran	352.000.000	-
2015	(Penjualan 1 unit truk FG 235 JJ an. PT. Waga)	-	320.000.000
	HPP		
	Persediaan Unit		
	(Mencatatpengeluaranbarangdarigudangsebesarhargapokok)	250.000.000	-
		-	250.000.000
	HutangDagang Unit		
	Kas/bank		
25 Sep	(Pelunasanhutangpada PT. HMSI tanggal 18 Mar 2015)	180.000.000	-
2015		-	180.000.000
	Persediaan Unit		
	PajakMasukkan		
	BebanAngkut	550.000.000	-
28 Sep	HutangDagang unit	55.000.000	-
2015	Kas/bank	5.000.000	-
	(Pembelian 2 unit FM 260 JM, Pembayaranuangmukadanongkosangkut)	-	360.000.000
		-	250.000.000
	Kas/bank		
	Penjualan		
	PajakKeluaran	693.000.000	-
29 Sep	(Penjualan 2 unit FM 260 JM an. PT. Perkasa)	-	630.000.000
2015		-	63.000.000
	HPP		
	Persediaan unit		
	(Mencatatpengeluaranbarangdarigudangsebesarhargapokok)	550.000.000	-
		-	550.000.000

30 Sep 2015	HutangDagang unit Kas/bank (Pelunasanhutangkepada PT. HMSI padatanggal 28 Mar 2015)	360.000.000 -	- 360.000.000
	Total	<u>4.680.000.000</u>	<u>4.680.000.000</u>

Berdasarkan contoh kasus diatas PT Nenggapratama Internusantara masih menerapkan sistem pencatatan secara manual dalam kegiatan pembelian dan penjualan. Dengan sistem manual ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Banyak dokumen yang belum menggunakan no faktur, setiap transaksi pembayaran hutang kepada pemasok masih harus diperbaiki, pencatatan piutang pelanggan masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan perusahaan untuk menemukan jumlah saldo piutang, selain itu jika perusahaan tetap menggunakan sistem manual dalam kegiatan pembelian dan penjualan faktor kehilangan data akan lebih tinggi. Untuk itu perusahaan memerlukan suatu sistem yang lebih terkomputerisasi agar setiap transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan dan pembelian lebih terkoordinir dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Laporan keuangan PT. Nenggapratama Internusantara yang telah penulis lampirkan.

2. Penerapan pembelian dan penjualan setelah menggunakan Accurate

Contoh kasus selama bulan September

Pada PT. Nenggapratama Internusantara, selama bulan September 2015 terjadi transaksi – transaksi sebagai berikut:

- Sep 3 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 1 unit truk dengan tipe Dutro 130 HD X Power Blue seharga 150.000.000 dengan uang muka Rp.70.000.000 dan biaya angkut Rp. 5.000.000
- Sep 5 Pelunasan untuk sisa hutang pada tanggal 3 maret 2015 sebesar Rp.95.000.000

- Sep 7 Dijual 1 unit truk dengan tipe Dutro 130 HD X Power Blue an. Ny. Evi seharga Rp.275.000.000
- Sep 10 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 1 unit truk dengan tipe Dutro 130 HD X Power Red seharga Rp. 150.000.000 dengan membayar uang muka Rp. 100.000.000 dan ongkos angkut sebesar Rp. 5.000.000
- Sep 14 Dijual kepada tuan andi 1 unit truck dengan tipe Dutro 130 HD X Power Red seharga Rp.275.000.000
- Sep 16 Pembayaran sisa hutang pada tanggal 10 kepada PT. HMSI seharga Rp.65.000.000
- Sep 18 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 1 unit truck dengan tipe FG 235 JJ seharga Rp.250.000.000, dengan membayar uang muka Rp.150.000.000 dan pembayaran ongkos angkut Rp.5.000.0000.
- Sep 22 Dijual truk dengan tipe FG 235 JJ seharga Rp.320.000.000 kepada PT. Waga
- Sep 25 Pembayaran hutang pada tanggal 18 sebesar Rp. 180.000.000
- Sep 28 Dibeli secara kredit dari PT. HMSI 2 unit truk tipe FM 260 JM @Rp.275.000.000, uang muka Rp.300.000.000 dan ongkos angkut Rp.5.000.000
- Sep 29 Dijual 2 unit truk tipe FM 260 JM pada PT. Perkasa @Rp.315.000.000
- Sep 30 Pembayaran sisa hutang tanggal 28 maret 2015 sebesar Rp.360.000.000

*Ket: setiap pembelian dan penjualan dikenakan pajak 10%

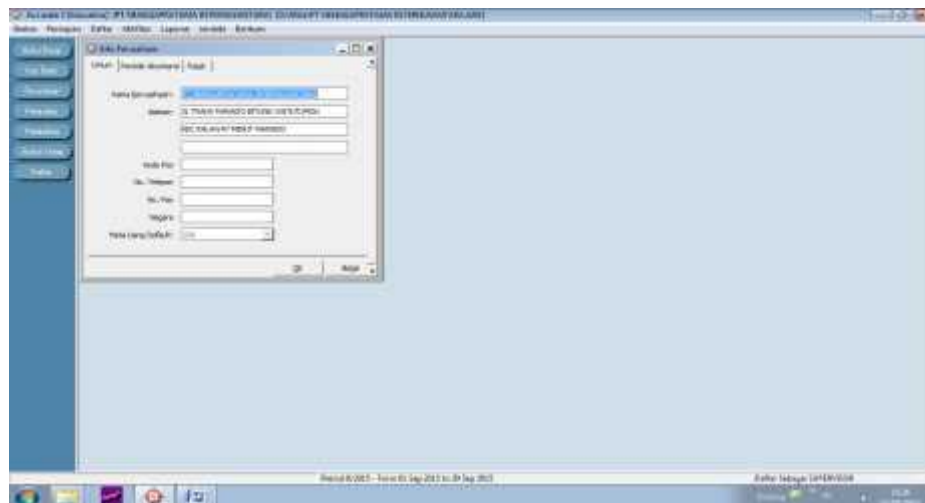
Berikut ini langkah – langkah penginputan transaksi pembelian dan penjualan dengan menggunakan accurate :

a. Memasukkan Info Perusahaan

Untuk memulai suatu transaksi keuangan yang akan dikerjakan dengan menggunakan software accurate langkah awal yang digunakan adalah memasukkan info perusahaan yang ada pada menu **Persiapan**. Kita dapat menggunakan field persiapan dan memilih info perusahaan, yang di dalamnya terdapat informasi perusahaan umum, periode

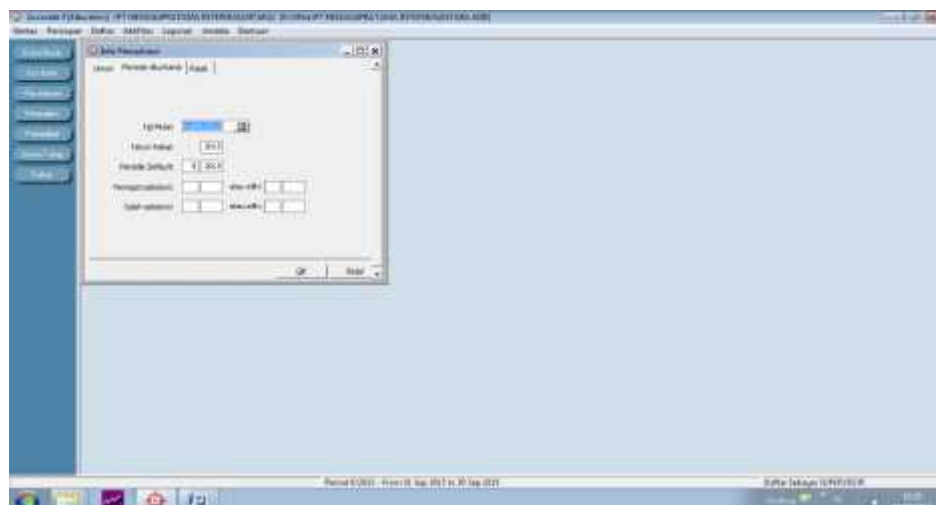
akuntansi beserta pajak. Untuk lebih jelasnya ditampilkan dalam gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Info Perusahaan



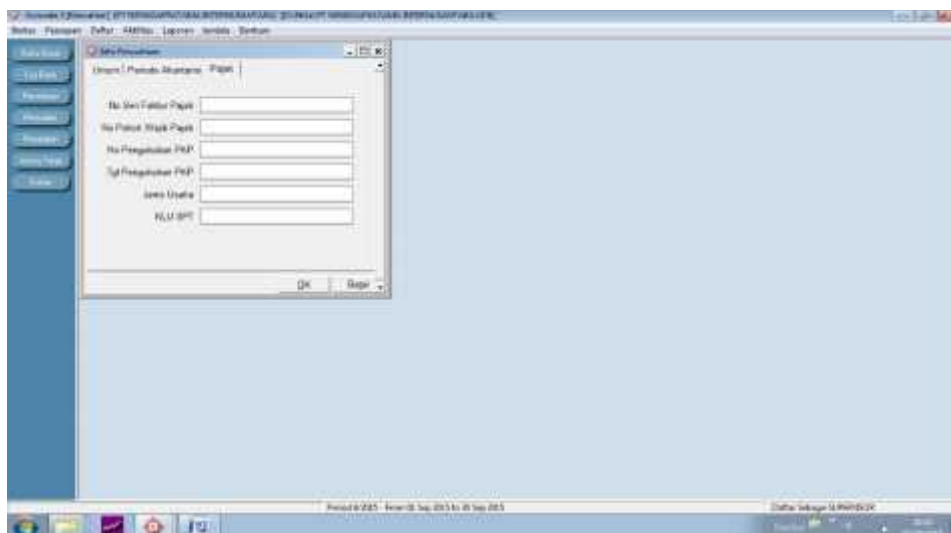
Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.2 Memasukkan Periode Akuntansi



Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.3 Memasukkan Informasi Pajak Perusahaan

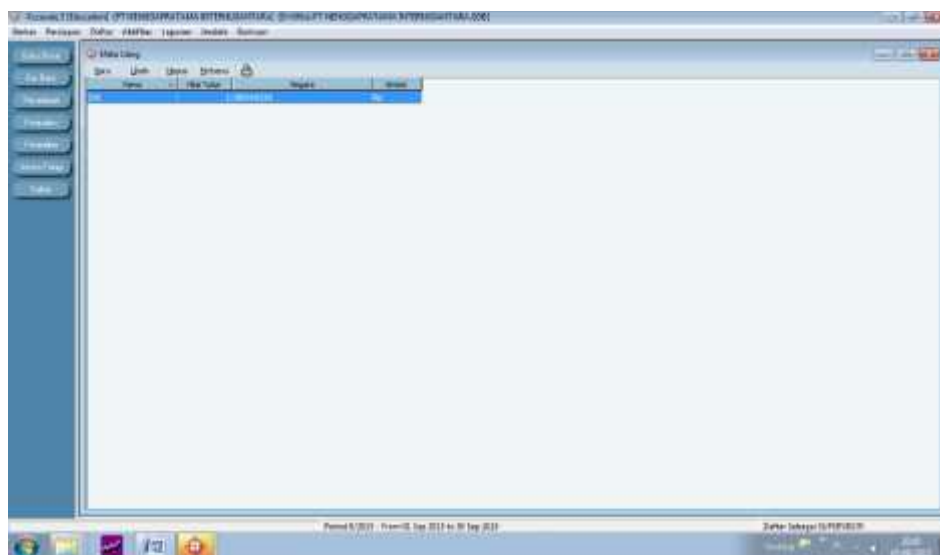


Sumber : Data Olahan (2015)

b. Mata uang (Currency)

Setelah memasukkan data perusahaan diatas, dalam software accurate menyediakan penginputan mata uang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

Gambar 4.4 Input Mata Uang

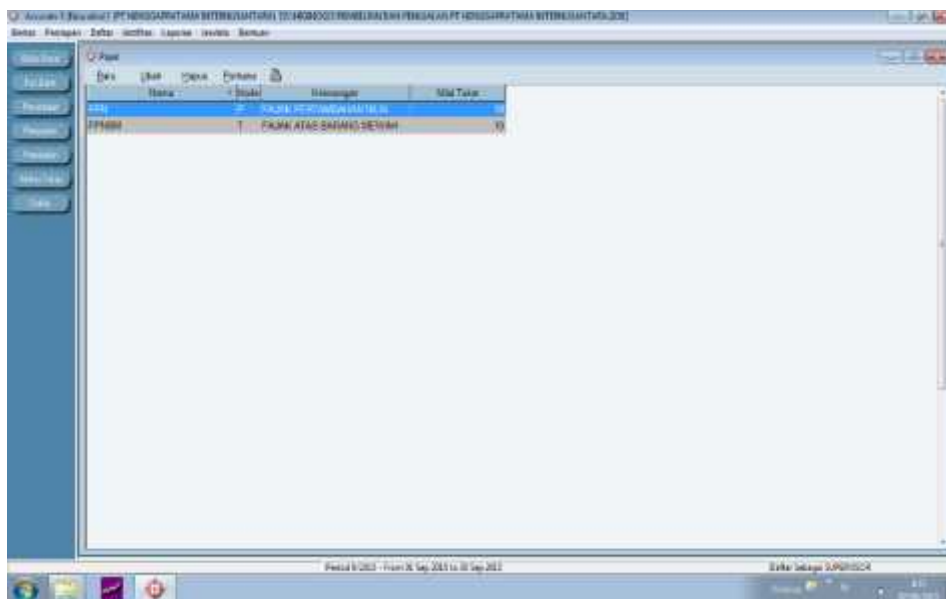


Sumber : Data Olahan (2015)

c. Input PPN dan PPNBM

Input pajak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menginput pajak dalam accurate disediakan dalam menu **Daftar** kemudian pilih **Daftar Lain**. Maka tampilan input pajak dan PPNBM akan muncul seperti gambar berikut ini :

Gambar 4.5 Input Pajak PPN dan PPNBM



Sumber : Data Olahan (2015)

d. Input Pelanggan dan Pemasok

Sebelum masuk ke transaksi pembelian dan penjualan lebih jauh, ada baiknya kita menginput setiap pelanggan dan pemasok yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan barang. Sebagai sistem yang terkomputerisasi accurate telah menyediakan menu yang dibutuhkan dalam penginputan pelanggan dan pemasok yang akan memudahkan kita untuk mengetahui setiap pelanggan dan pemasok yang kita miliki.

Input pelanggan dan pemasok ini di sediakan dalam menu **Daftar** kemudian pilih **Pemasok** jika kita ingin memasukkan daftar pelanggan, dan **Pemasok** untuk memasukkan daftar pemasok yang kita inginkan.

Gambar 4.6 Pelanggan

No	Nama Pelanggan	Telepon	Alamat	Mata Uang
01	PT. GSI			1.498.825.917 IDR
02	PT. AMI			1.498.825.917 IDR
03	PT. MEGA			1.498.825.917 IDR
04	PT. PERAGA			1.498.825.917 IDR

Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.7 Pemasok

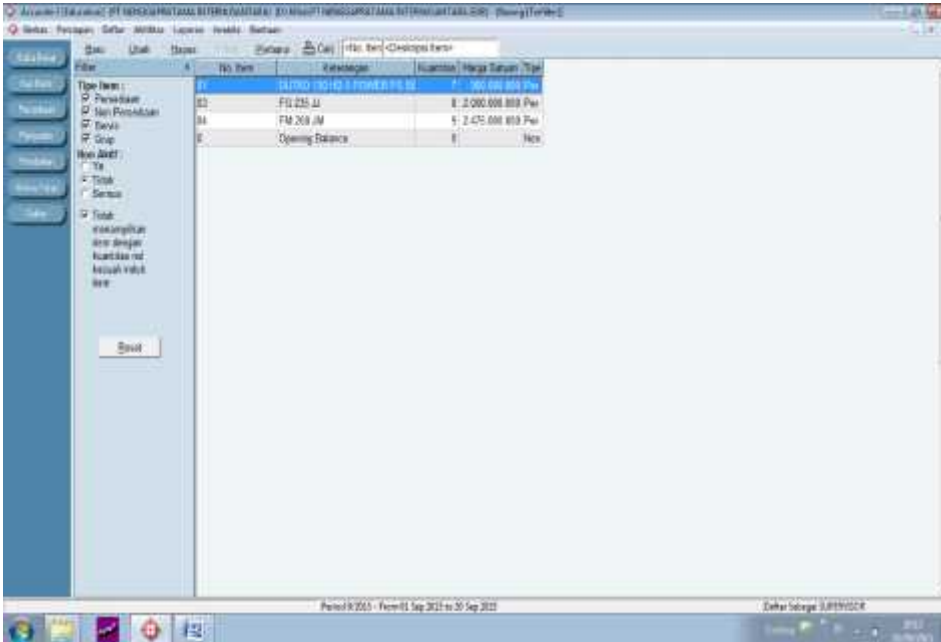
No	Nama Pemasok	Telepon	Alamat	Mata Uang
01	PT. MNS			1.498.825.917 IDR

Sumber : Data Olahan (2015)

e. Persediaan

Selain membuat daftar pelanggan dan pemasok, membuat daftar persediaan barang yang ada diperusahaan dengan accurate sangat mudah. Masih dengan pilihan menu **Daftar** kemudian pilih **Persediaan**

Gambar 4.8 Persediaan



No. Item	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
01	SILOK 30x40 x 100cm 100.00	1	100.000.000	100.000.000
02	FIU 250 JM	8	2.000.000.000	16.000.000.000
03	FIU 200 JM	5	2.475.000.000	12.375.000.000
04	Opening Saldo	0	0	0

Sumber : Data Olahan (2015)

f. Daftar nama – nama akun (Chart Of Account)

Daftar akun yang beraneka ragam pada perusahaan akan menyulitkan pengguna untuk menginput setiap daftar akun yang ada. Accurate hadir dengan sistem yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah tersebut. Sebelum memasukkan transaksi daftar akun merupakan hal yang penting sebagai tahap awal penginputan transaksi nanti. Pilihan ini ada pada menu **Daftar** kemudian **PILIH Daftar Akun** lalu masukkan daftar akun beserta saldo sesuai dengan transaksi yang ada pada perusahaan.

Gambar 4.9 Chart Of Account

No. Akun	Nama	Saldo
1100	Kas	6.702.000,00
1110	Kas Bank	420.570,000
1120	Kas Mandiri	6.700.000,000
1127	Bank BNI	4.878.240,000
1128	Bank BRI	6.700.000,000
1129	Bank BCI	6.700.000,000
1130	Pinjaman Dagang UMR	6.700.000,000
1131	Pinjaman Dagang Samsat	940.750,000
1132	Pinjaman Dagang Service	100.740,000
1133	Pinjaman Dagang Kantor	90.000,000
1134	Pinjaman UMR	6.000.000,000
1135	Pinjaman Service	600.000,000
1136	Pinjaman Kantor	300.000,000
1137	Musdarikah Pinjaman Kantor	900.000,000
1138	Musdarikah Pinjaman Samsat	0,00
1139	Musdarikah Pinjaman Service	0,00
1140	Pinjaman Dagang Jasa	0,00
1141	Pinjaman Dagang Samsat	0,00
1142	Pinjaman Dagang Kantor	0,00
1143	Pinjaman Kantor	0,00
1144	Pinjaman UMR	0,00
1145	Pinjaman Service	0,00
1146	Pinjaman Kantor	0,00
1147	Pinjaman UMR	0,00
1148	Pinjaman Service	0,00
1149	Pinjaman Kantor	0,00
1150	Pinjaman UMR	0,00
1151	Pinjaman Service	0,00
1152	Pinjaman Kantor	0,00
1153	Pinjaman UMR	0,00
1154	Pinjaman Service	0,00
1155	Pinjaman Kantor	0,00
1156	Pinjaman UMR	0,00
1157	Pinjaman Service	0,00
1158	Pinjaman Kantor	0,00
1159	Pinjaman UMR	0,00
1160	Pinjaman Service	0,00
1161	Pinjaman Kantor	0,00
1162	Pinjaman UMR	0,00
1163	Pinjaman Service	0,00
1164	Pinjaman Kantor	0,00
1165	Pinjaman UMR	0,00
1166	Pinjaman Service	0,00
1167	Pinjaman Kantor	0,00
1168	Pinjaman UMR	0,00
1169	Pinjaman Service	0,00
1170	Pinjaman Kantor	0,00
1171	Pinjaman UMR	0,00
1172	Pinjaman Service	0,00
1173	Pinjaman Kantor	0,00
1174	Pinjaman UMR	0,00
1175	Pinjaman Service	0,00
1176	Pinjaman Kantor	0,00
1177	Pinjaman UMR	0,00
1178	Pinjaman Service	0,00
1179	Pinjaman Kantor	0,00
1180	Pinjaman UMR	0,00
1181	Pinjaman Service	0,00
1182	Pinjaman Kantor	0,00
1183	Pinjaman UMR	0,00
1184	Pinjaman Service	0,00
1185	Pinjaman Kantor	0,00
1186	Pinjaman UMR	0,00
1187	Pinjaman Service	0,00
1188	Pinjaman Kantor	0,00
1189	Pinjaman UMR	0,00
1190	Pinjaman Service	0,00
1191	Pinjaman Kantor	0,00
1192	Pinjaman UMR	0,00
1193	Pinjaman Service	0,00
1194	Pinjaman Kantor	0,00
1195	Pinjaman UMR	0,00
1196	Pinjaman Service	0,00
1197	Pinjaman Kantor	0,00
1198	Pinjaman UMR	0,00
1199	Pinjaman Service	0,00
1200	Pinjaman Kantor	0,00

Sumber : Data Olahan (2015)

g. Transaksi pembelian

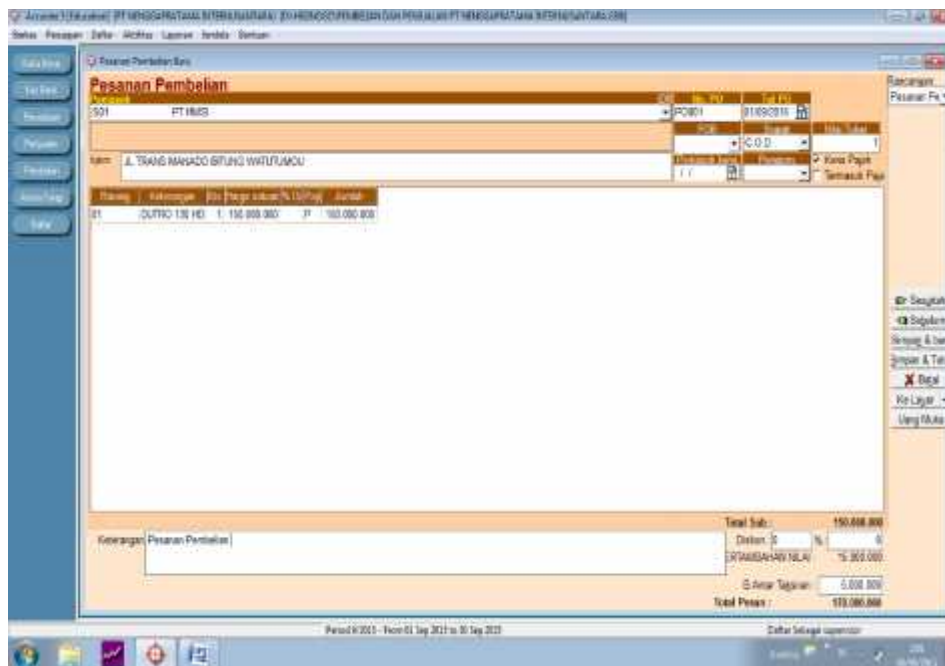
Transaksi pembelian yang ada pada PT. Nenggapratama Internusantara merupakan transaksi pembelian kredit dimana pencatatan menggunakan metode perpetual. Penginputan transaksi pembelian dalam software accurate tersedia pada menu **Aktivitas**, kemudian pilih modul **Purchase**, dimana modul purchase ini memiliki 5 pilihan lagi yaitu Pesanan Penjualan, Penerimaan Pesanan, Faktur Pembelian, Retur Pembelian dan Pembayaran Pemasok. Berikut ini langkah – langkah mencatat transaksi pembelian adalah sebagai berikut :

- 1) Pilih Menu Aktivitas, klik Pembelian kemudian pilih Pesanan Pembelian
- 2) Masukkan nama pemasok, No. PO dan tanggal
- 3) Masukkan item atau barang yang akan dibeli
- 4) Klik Uang Muka kemudian masukkan tanggal, No Form, No Check, beserta jumlah nominal yang akan dibayarkan
- 5) Pastikan bahwa data yang di input sudah benar, jika ya klik simpan dan tutup, transaksi pembelian sudah otomatis disimpan

- 6) Setelah membuat pesanan pembelian dan pencatatn uang muka, sekarang kita akan menerima pesanan dari pesanan pembelian yang kita buat tadi
- 7) Pilih Menu Aktivitas, klik Pembelian lalu pilih Penerimaan Barang
- 8) Pilih pemasok, masukkan no form, no terima beserta tanggal
- 9) Klik PO dan beri tanda *tick mark*
- 10) Klik Simpan dan Tutup
- 11) Langkah selanjutnya adalah membuat faktur pembelian.
- 12) Masih menggunakan menu Aktivitas, Pembelian dan pilih Faktur Pembelian
- 13) Pilih pemasok, masukkan no form, no faktur tanggal
- 14) Klik Terima Tagihan dan beri tanda *tick mark*
- 15) Masukkan harga satuan
- 16) Klik kolom beban pada kotak beban dan pilih daftar akun beban angkut kemudian masukkan jumlahnya
- 17) Masukan harga pembelian pada kotak pembayaran
- 18) Jika data yang diinput sudah benar klik simpan dan tutup
- 19) Langkah terakhir adalah pembayaran hutang kepada pemasok
- 20) Pilih aktivitas, kemudian Pembelian, dan pilih Pembayaran Pemasok
- 21) Pilih pemasok, masukkan no form, no faktur tanggal
- 22) Pilih jenis bank
- 23) Masukkan catatan atau keterangan
- 24) Beri tanda *tick mark* pada bagian pesanan pembelian
- 25) Masukkan jumlah pembayaran
- 26) Jika sudah benar klik simpan dan tutup

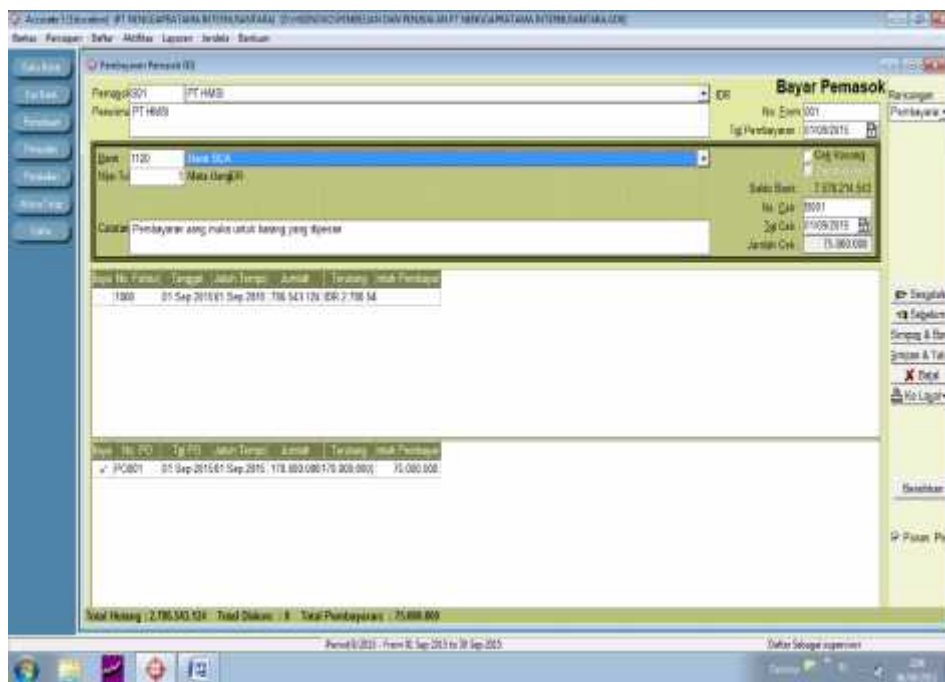
Untuk lebih memperjelas langkah – langkah diatas, berikut ini disajikan gambar yang disesuaikan dengan contoh kasus yang ada.

Gambar 4.10 Pesanan Pembelian Untuk Transaksi Tanggal 3 September



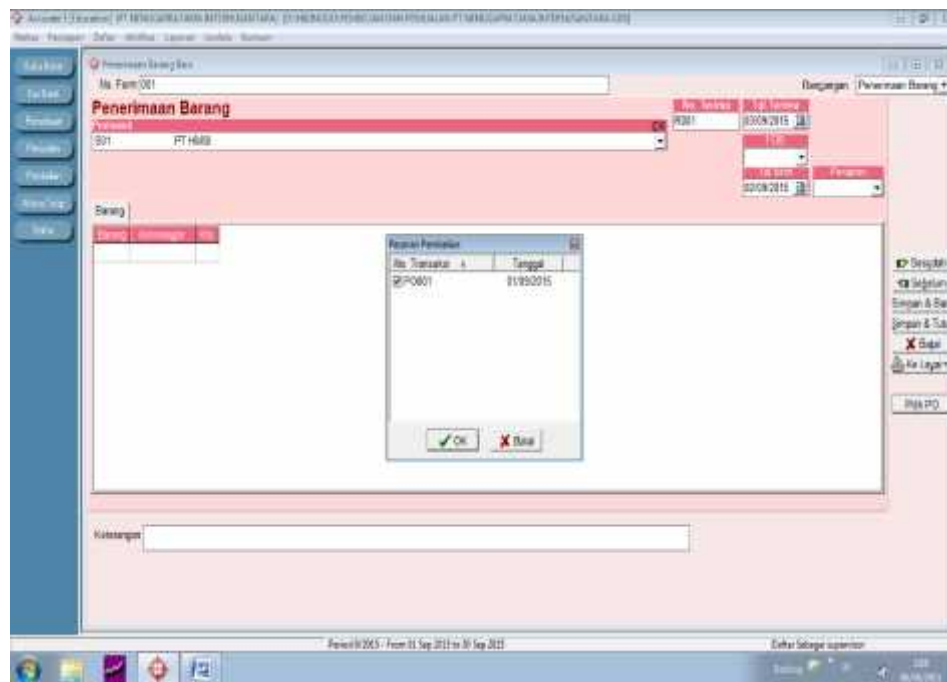
Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.11 Pencatatan Uang Muka Transaksi Tanggal 03 September



Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.12 Penerimaan Barang Berdasarkan PO



Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.13 Faktur Pembelian Untuk Tanggal 3 Sep



Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.14 Pembayaran hutang untuk transaksi tanggal 3 September

The screenshot shows a 'Bayar Pemasok' (Pay Supplier) form in a financial application. The form is titled 'Pembayaran Pemasok (R)' and includes the following details:

- Supplier:** Pemasok PT HMD
- Bank:** Bank OCBC BSB
- Account:** Mata Uang
- Amount:** 36.000.000
- Date:** 03 Sep 2015
- Category:** Pembayaran hutang atas pembelian tanggal 03

Below the form, there is a table showing transaction details:

No. Voucher	Tanggal	Jumlah Total	Jumlah	Tanggal	Total Pembayaran
1080	01 Sep 2015	01 Sep 2015	176.543.124	03 Sep 2015	36.000.000

At the bottom of the form, a summary is provided:

Total Hutang: 1.186.543.124 Total Dikur: 1 Total Pembayaran: 36.000.000

Sumber : Data olahan (2015)

h. Transaksi Penjualan

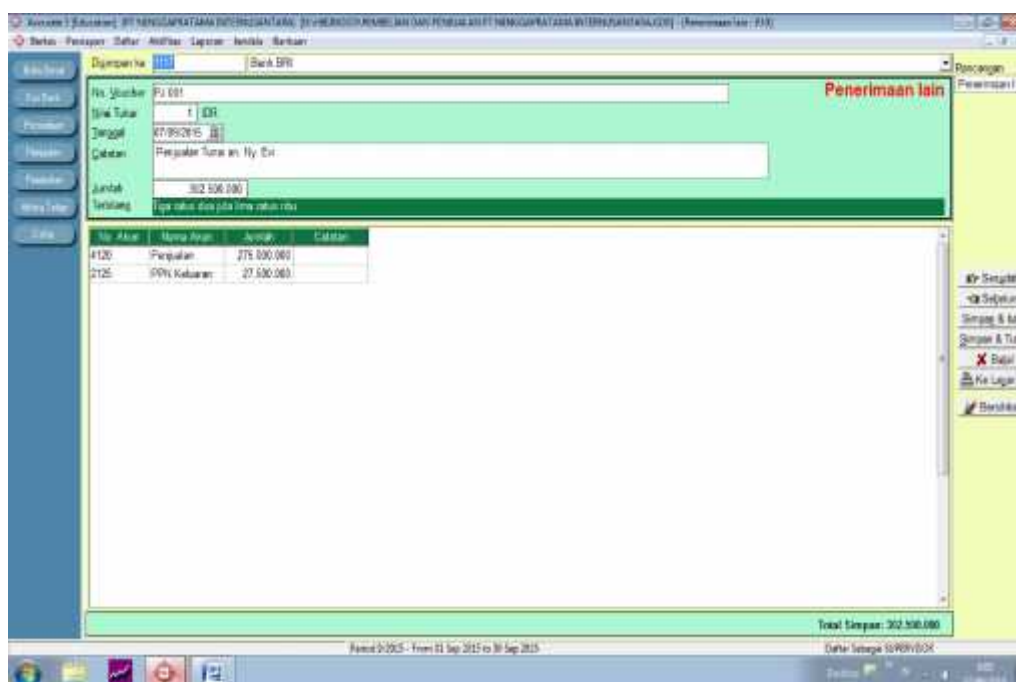
PT. Nenggapratama Internusantara menerapkan penjualan tunai dalam kegiatan penjualan truk yang dikelolanya. Dengan alasan bahwa barang yang dijual memiliki harga yang mahal, dan untuk penjualan kredit langsung diserahkan kepada pihak leasing. Dalam transaksi ini penjualan unit dimasukkan kedalam menu **Aktivitas**, Klik Kas & Bank kemudian pilih **Penerimaan Lain**. Berikut ini langkah penjurnalan transaksi penjualan tunai sebagai berikut :

- 1) Klik menu aktivitas, kemudian klik kas & bank, lalu pilih penerimaan lain
- 2) Klik Disimpan ke, kemudian pilih tipe bank atau akan disimpan ke kas sebagai sisi debit
- 3) Masukkan No Voucher dan Tanggal Transaksi
- 4) Masukkan catatan atau keterangan sesuai transaksi
- 5) Masukkan jumlah atau nominal yang diterima
- 6) Masukan no akun penjualan dan PPN keluaran sebagai sisi kredit
- 7) Jika sudah benar klik simpan dan tutup

- 8) Setelah itu untuk menjurnal Harga Pokok Penjualan, kita menggunakan menu aktivitas, klik buku besar lalu pilih bukti jurnal umum
- 9) Masukkan Nomor Voucher serta tanggal transaksi
- 10) Masukkan catatan atau keterangan transaksi
- 11) Masukkan akun harga pokok penjualan sebagai debit dan persediaan unit sebagai kredit beserta jumlah nominal uang sesuai transaksi
- 12) Jika sudah benar klik simpan dan tutup

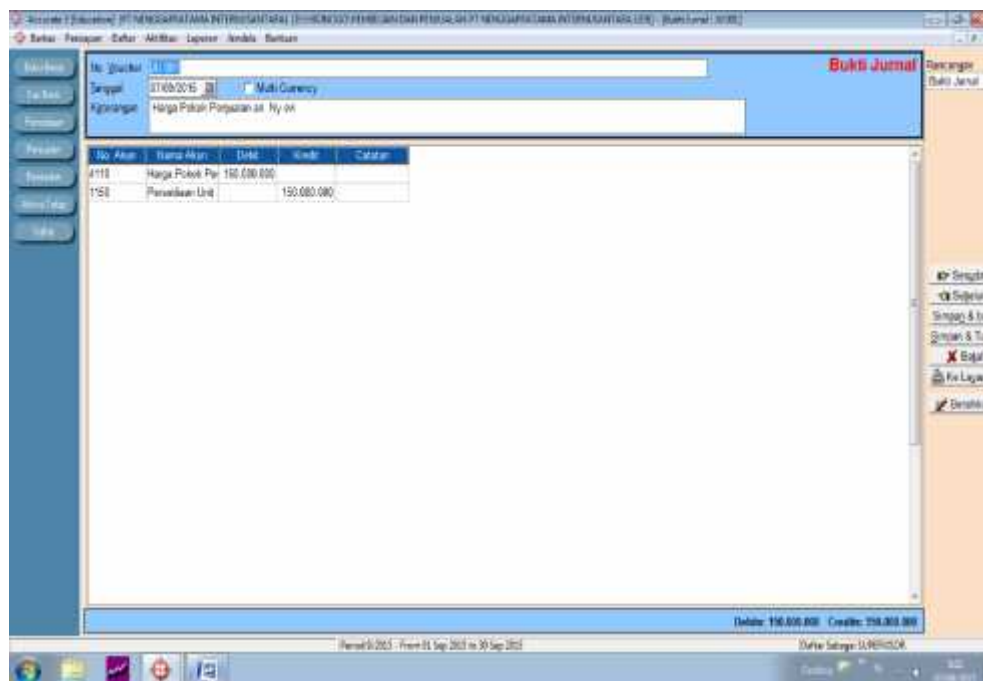
Untuk lebih memperjelas langkah – langkah diatas, berikut ini disajikan gambar yang disesuaikan dengan contoh kasus yang ada.

Gambar 4.15 Penjualan tunai an. Ny Eva



Sumber : Data Olahan (2015)

Gambar 4.16 Pencatatan harga pokok penjualan Ny. Evi



Sumber : Data Olahan (2015)

i. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari setiap pencatatan transaksi, yang digunakan pihak manajemen untuk mengambil keputusan tentang kinerja perusahaan. Software accurate bisa menghasilkan berbagai macam laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan memilih menu **Laporan** maka banyak jenis laporan keuangan terutama laporan pembelian dan penjualan sesuai dengan transaksi yang dijadikan contoh kasus pada pembahasan ini. Contoh laporan keuangan yang disajikan oleh accurate bisa dilihat pada daftar lampiran.

j. Hasil Laporan

Berdasarkan contoh kasus diatas, dibandingkan dengan sebelumnya yang masih menggunakan sistem manual, setelah menggunakan software accurate setiap transaksi pembelian dan

penjualan sudah menggunakan no faktur yang berurut yang bisa mencegah kehilangan data, proses penginputan transaksi juga lebih otomatis dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu bagi pengguna, mudah dalam mengerjakan, dan lebih penting setelah menggunakan software accurate ketepatan data, kerapihan data, serta pengguna bisa mendapatkan laporan keuangan sesuai waktu yang diinginkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Nenggapratama Internusantara mengenai penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software accurate dalam penyusunan laporan keuangan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang diterapkan pada PT. Nenggapratama Internusantara menggunakan sistem manual.
2. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pembelian dan penjualan yang dijalankan pada PT. Nenggapratama Internusantara. Seperti prosedur pembelian yang masih manual dan membutuhkan waktu yang lama. Prosedur penjualan yang melibatkan banyak pihak dengan sistem yang belum terkomputerisasi dengan baik dapat menghambat penyerahan barang kepada customer. Serta pencatatan dan pelaporan yang masih manual mengakibatkan banyak dokumen yang hilang, tidak lengkap, tidak tersusun rapi, dan tidak tepat waktu. Dari kekurangan tersebut dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Nenggapratama Internusantara belum efektif.
3. Setelah menggunakan software accurate setiap transaksi pembelian dan penjualan sudah menggunakan no faktur yang berurutan yang bisa mencegah kehilangan data, proses penginputan transaksi juga lebih otomatis dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu bagi pengguna, mudah dalam mengerjakan, dan lebih penting setelah menggunakan software accurate ketepatan data, kerapian data, serta pengguna bisa mendapatkan laporan keuangan sesuai waktu yang diinginkan.

4. Penggunaan Accurate Accounting Software Versi 3 yang diusulkan penulis digunakan untuk mengatasi kekurangan yang telah disebutkan diatas dan dengan harapan dapat menambah efisiensi dan efektivitas kerja.
5. Tenaga kerja yang profesional dengan tingkat kemampuan dan ketelitian yang baik sangat diperlukan untuk pengoperasian Accurate Accounting Software Versi 3.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil pembahasan di atas, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Di lihat dari kegiatan pembelian dan penjualan truck di PT. Nenggapratama Internusantara yang beragam dengan harga yang relatif mahal, maka ada baiknya PT.Nenggapratama Internusantara menerapkan sistem pembelian dan penjualan dengan menggunakan Accurate Accounting Software Versi 3 agar dapat mencegah resiko penyimpangan di kemudian hari.
2. Diadakan pelatihan atau *training* bagi setiap karyawan yang ditugaskan untuk menggunakan software accurate.
3. Pemberian wewenang pada karyawan yang menggunakan Accurate Accounting Software Versi 3 sehingga karyawan dapat menggunakan sistem ini sesuai dengan bagia dan porsip enggunaannya.
4. Disarankan pada PT. Nenggapratama Internusantara untuk mengembangkansistem ini semakin berkembang lebih baik dan tidak mengurangi kegunaan untuk hasil yang maksimal, selain itu disarankan agar adanya pemberian anti virus pada komputer karena akansangat penting untuk penggunaan data – data yang ada di dalam sistem.

